

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan judul “Trend dan Metode Penyampaian Gus Baha` dalam Kajian Tafsir di Media Sosial”, maka berdasarkan data yang diperoleh melalui sumber data dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Trend pada kajian tafsir Gus Baha` yang diunggah oleh Channel Youtube Ngaji Kyiai sudah menerapkan teori yang ada dalam penelitian ini, yaitu menerapkan pola menafsirkan dengan tafsir ala pesantren mengarah pada kecenderungan penafsiran tafsir di pesantren yang tradisional. Hal itu dibuktikan dengan penyajian tafsir yang beliau sampaikan di Channel Youtube mengambil dari beberapa potongan ayat pada surah dan tidak sertamerta langsung persurah. Kemudian karena kitab yang beliau gunakan adalah kitab Jalalain, dalam penyajian tafsir yang beliau sampaikan tentu disertai penjelasan kitab Jalâlain dengan cara dibacakan isi serta penjelasan dari kitab tersebut lalu kemudia dilanjutkan dengan pejelasan beliau sendiri. Serta kajian tafsir yang disampaikan merujuk pada kitab tafsir Jalâlain yang merupakan karya tafsir dengan metode tahlili. Pada saat menyampaikan tafsir beliau selalu menyebutkan penjelasan potongan pada ayat sebelumnya dan sangat berhati-hati dalam menyampaikan terlihat saat menjelaskan beliau sangat berpatokan dengan isi kitab tersebut sehingga seakan-akan

*ngaji* (kitab) seperti itu terjadi kembali saat zaman pengarang kitab Jalalain tersebut dibacakan, yang mana kemudian beliau selipkan dengan wajah Islam dengan gaya khas Gus Baha` yang *nyentrik*, humoris, dan jelas.

2. Metode pada kajian tafsir via media sosial oleh Gus Baha` didominasi dengan metode ceramah, hal ini dibuktikan gaya menyampaikan materi tafsir hanya satu arah dan disertai penjelasan yang bertujuan memahami pendengar dengan gaya bahasa yang beliau sampaikan. Kadang-kadang beliau mengajak lawan bicara atau membuka sesi tanya jawab dalam penyampaian kajian tafsir pada saat memberikan penyampaian tafsir di kuliah umum untuk mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pemaparan tentang langkah-langkah metode ceramah mampu membuat pendengar menyimak dengan baik dan paham isi tafsir kitab Jalâlain yang beliau bawakan.

## **B. Saran**

Dari serangkain penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat dan memberikan motivasi, saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa, terutama untuk mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir supaya mempelajari media sosial khususnya Youtube. Hal tersebut disebabkan, perkembangan media penyampaian dan sebagai penyebarluasan kajian tafsir sehingga mudah sekali didapatkan pada sosial era digital saat ini.

2. Kepada penyaji tafsir, terutama yang sejak lama menyampaikan kajian penafsiran diusahakan untuk mengoptimalkan teori komunikasi ketika menyampaikan kajian tafsir Al-Qur`an sebagai salah satu cara untuk mengetahui trend masa kini atau tradisional sebagai wujud apresiasi para penyaji tafsir yang memberikan pengaruh kepada pendengar dan penyimak.